

**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI
PADA PT. RIMBA HUTANI MAS JAMBI
MENGUNAKAN TOGAF ADM**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan oleh :

Thalia Dwi Rafflessia Caroline

8040190228

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisan Tugas Akhir
Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
2021**

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT. Rimba
Hutani Mas Jambi Menggunakan TOGAF ADM

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Thalia Dwi Rafflessia Caroline
- b. NIM : 8040190228
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 18 Maret 2001
- e. Alamat : Jl. Ar. Saleh Kel. Paal Merah, Kec. Paal Merah,
Kota Jambi
- f. No. Telepon : 0895637254803
- g. Email : thaliadwirafflessiacaroline@gmail.com

PERNYATAAN HASIL EVALUASI

NIM/NAMA : 8040190228 / Thalia Dwi Rafflessia Caroline
PRODI : SI/~~TI~~/~~SK~~ *)
JUDUL : Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT. Rimba
Hutani Mas Jambi Menggunakan TOGAF ADM

1. Hasil Evaluasi : Disetujui / Disetujui dengan perbaikan / Ditolak *)
2. Catatan :

Alasan Penolakan Proposal Tugas Akhir:

- Tugas Akhir tidak relevan dengan Program Studi
- Pernah ada topik sejenis
- Metode utama telah banyak dipakai
- Metode yang dipakai tidak jelas
- Masalah terlalu sempit
-

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Herti Yani, S.Kom, M.S.I

YDB.11.83.078

*) Coret yang tidak perlu.

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di era saat ini perkembangan teknologi sudah sangat berkembang pesat sehingga banyak organisasi yang memanfaatkan sistem informasi dalam menjalankan proses bisnisnya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin luas sejalan dengan perkembangan komputer yang semakin hari semakin pesat. Sistem informasi dan teknologi menjadi dua komponen yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi dimana sistem informasi dan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial serta meningkatkan keunggulan kompetitif untuk menjaga daya saing.

Strategi sistem informasi sebuah perusahaan merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan perusahaan dan menjadi pedoman dalam penyusunan strategi bagi unit-unit bisnis di bawahnya. Pengembangan sistem informasi perusahaan yang didukung oleh penggunaan teknologi informasi bisa menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Peranan sistem informasi berfungsi sebagai penunjang dalam hal efisiensi biaya operasional, meningkatkan ketepatan dan produktivitas operasi dari berbagai fungsi perusahaan. Namun pengembangan strategi sistem informasi harus disesuaikan dengan strategi perusahaan agar peran dan fungsi sistem informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem informasi tersebut adalah PT. Rimba Hutani Mas Jambi [1].

PT. Rimba Hutani Mas Jambi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang kehutanan atau pengelola Hutan Tanaman Industri yang disingkat dengan HTI yang beralamat di Jl. Marsda Iswahyudi, Kel. Talang Bakung, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi. Perusahaan ini memproduksi kayu secara optimal dengan menerapkan teknologi yang di dukung oleh sumber daya manusia yang handal dan professional. Dalam menunjang proses bisnisnya, PT. Rimba Hutani Mas Jambi menggunakan sistem informasi sebagai sarana dan prasarana untuk membantu melaksanakan semua aktivitas di divisi pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi.

Penggunaan sistem informasi di PT. Rimba Hutani Mas Jambi ini diterapkan pada divisi *Forestry*. Permasalahan yang ditemukan pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi adalah tidak adanya kerangka kerja yang memberikan pendekatan dalam lingkup luas untuk perencanaan, implementasi dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan. Sehingga memerlukan adanya pengelolaan sumber daya informasi yang didasarkan pada sebuah model.

Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan sebuah perencanaan sistem informasi pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi agar sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis. Untuk pemodelan perencanaan sistem informasi pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi digunakan metode *TOGAF Architecture Development Method* (ADM), dikarenakan TOGAF memiliki tahapan proses dalam pemodelan enterprise dengan mengusulkan langkah-langkah yang sistematis dalam proses perencanaan sistem informasi sehingga dapat menghasilkan sebuah arsitektur enterprise yang dapat dijadikan sebagai arahan dan kontrol untuk pengembangan sistem informasi ke masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi dengan judul **“PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA PT. RIMBA HUTANI MAS JAMBI MENGGUNAKAN TOGAF ADM”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi bagaimana mengimplementasikan TOGAF ADM untuk pemodelan enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi terintegrasi yang mendukung aktivitas-aktivitas proses bisnis yang sesuai dengan kebutuhan dan strategis bisnis pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian hanya dilakukan di PT. Rimba Hutani Mas Jambi.

2. Menyusun kerangka kerja yang efisien untuk aktivitas utama dan pendukung dari pemodelan bisnis.
3. Framework yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) dengan menggunakan *Architecture Development Method* (ADM) sebagai metode pengembangan arsitektur. Penelitian ini hanya dibatasi pada fase preliminary, arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Mendefinisikan aktivitas arsitektur sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi dengan menggunakan metode TOGAF ADM.
2. Mengetahui proses bisnis yang ada pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian, yaitu :

1. Memberikan rekomendasi pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi untuk pengembangan sistem informasi dalam bentuk arsitektur enterprise penggambaran sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Menghasilkan kerangka kerja sistem informasi untuk meminimalisir permasalahan yang ada pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi.

2. LANDASAN TEORI

2.1 PERENCANAAN STRATEGIS

2.1.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu landasan bagi setiap awalnya sebuah usaha, tanpa adanya perencanaan yang matang maka suatu usaha yang direncanakan mungkin tidak dapat mencapai tujuannya. Beberapa definisi perencanaan menurut para ahli :

Menurut Ali Kabul Mahi dan Sri Indra Trigunarjo [2] menyatakan “Perencanaan adalah kegiatan masyarakat atau lembaga yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan strategi yang optimal untuk mencapai serangkaian tujuan-tujuan yang di inginkan”.

Menurut Putu Jati Arsana [3] menyatakan “Perencanaan adalah rumusan tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Hal ini dikandung maksud bahwa perencanaan yang baik harus menghasilkan tujuan yang jelas, termasuk memenuhi akses keterukuran dan rincian tindakan-tindakan yang sistematis dan berdimensi waktu untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu kegiatan dalam mengembangkan strategis secara optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.2 Strategis

Strategis dalam pengertian umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun pengertian strategis secara khusus merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Beberapa definisi strategis menurut para ahli :

Menurut Ahmad [4] menyatakan “Strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designet to achives a particular educational goal*, dengan kata lain strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi dapat diartikan pula sebagai suati garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan”.

Menurut Imam Bukhori [5] menyatakan “Strategi merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu”.

Menurut Muhammad Najih Arwi [6] menyatakan “Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu dengan membuat rangkaian kegiatan.

2.1.3 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah perencanaan jangka panjang yang memiliki sifat menyeluruh guna menghasilkan rumusan arah bagi organisasi, perusahaan, dan prosedur dalam mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu sesuai keadaan. Beberapa definisi perencanaan strategis menurut para ahli :

Menurut Arman Paramansyah [7] menyatakan “Perencanaan strategis adalah proses yang menuntut dan kompleks yang membawa organisasi ke wilayah yang belum tersentuh. Perencanaan strategis tidak memberikan resep sukses yang siap pakai; sebaliknya, perencanaan strategis membawa organisasi pada petualangan dan menawarkan kerangka kerja untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah”.

Menurut Sriyono D. Siswoyo dan Meutia Sistarani [8] menyatakan “Perencanaan strategis adalah proses perencanaan menyeluruh yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan masa depan mempergunakan sumber daya perusahaan yang ada”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis merupakan proses perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dengan mempergunakan sumber daya yang ada.

2.2 SISTEM INFORMASI

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen pengambilan keputusan dan menjalankan operasional yang mengombinasi manusia, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Beberapa definisi sistem informasi menurut para ahli :

Menurut Dedy Rahman Prehanto [9] menyatakan “Sistem informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu. Sistem informasi yang terdiri dari data (input) dan menghasilkan laporan (*output*) sehingga diterima oleh sistem lainnya serta kegiatan strategi dalam suatu organisasi dalam melakukan tindakan atau keputusan”.

Menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani [10] menyatakan “Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu kumpulan komponen yang saling berkaitan dan bergantung satu sama lain yang dapat mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan mencapai tujuan organisasi.

2.3 PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan

strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Beberapa definisi perencanaan strategis sistem informasi menurut para ahli :

Menurut Risma Ekawati dan Eko Wahyudiharto [11] menyatakan “Perencanaan strategi SI/TI merupakan penciptaan strategi atau arahan untuk pengadaan dan penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi”.

Menurut Asri Mulyani [12] menyatakan “Perencanaan strategis sistem informasi adalah seperangkat konsep, prosedur, dan alat-alat yang dirancang untuk membantu pemimpin dan manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan dan memperbaiki daya saing untuk meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis. Perencanaan strategis sistem informasi adalah proses mengidentifikasi portofolio aplikasi computerbased untuk mendukung organisasi dalam menjalankan rencana bisnis dan tujuan bisnis”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses penciptaan strategi atau arahan dengan menggunakan sistem informasi yang dapat mendukung organisasi dalam menjalankan rencana bisnis dan tujuan bisnis.

2.4 TOGAF ADM

2.4.1 *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) merupakan suatu kerangka kerja, metode rinci dan satu set alat pendukung untuk mengembangkan suatu arsitektur enterprise. Beberapa definisi TOGAF menurut para ahli :

Menurut Putu Wuri Handayani et al., [13] menyatakan “TOGAF merupakan salah satu kerangka arsitektur enterprise (AE) yang paling banyak digunakan oleh organisasi karena dapat memberikan pendekatan komprehensif untuk melakukan perencanaan, perancangan, implementasi dan tata kelola arsitektur informasi disuatu organisasi. TOGAF dikembangkan oleh *The Open Group's Architecture*

Framework pada tahun 1995 yang memiliki kelebihan karena sifatnya yang fleksibel, bersifat open source, sistematis, fokus pada siklus implementasi dan proses”.

Menurut Arif Iman Suroso et al., [14] menyatakan “TOGAF ialah pendekatan dalam merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengatur suatu arsitektur enterprise TI. TOGAF adalah set dari fase-fase dan proses-proses yang berasosiasi dalam bentuk *architecture development method* (ADM) yang akan memungkinkan dibuatnya arsitektur enterprise (AE) untuk suatu organisasi. TOGAF secara efektif melakukan pendekatan manajemen sehingga fokusnya lebih besar pada manajemen dan perencanaan, bukan pada pengembangan arsitektur dan *views* terkait. TOGAF tidak mendefinisikan *view* tertentu namun fokus pada bagaimana mengelola pengembangan dan mengirimkan arsitektur (*delivery architecture*)”.

Menurut Choirul Anisa dan Wellia Shinta Sari [15] menyatakan “*The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) merupakan *enterprise architecture* yang memberikan pendekatan secara menyeluruh dalam proses desain, perencanaan, implementasi serta pengelolaan data”.

2.4.2 *Architecture Development Method* (ADM)

Architecture Development Method (ADM) merupakan metode umum untuk pengembangan arsitektur yang dirancang untuk sistem dan kebutuhan organisasi. Beberapa definisi ADM menurut para ahli :

Menurut M. Fahrizal et al., [16] menyatakan “ADM merupakan metode generik yang berisikan sekumpulan aktifitas yang mempresentasikan progresif dari setiap fase ADM dan model arsitektur yang digunakan dan dibuat selama tahap pengembangan Arsitektur Enterprise. Inti dari ADM adalah pengelolaan kebutuhan, di mana kebutuhan bisnis, sistem informasi, dan arsitektur teknologi selalu diselaraskan dengan sasaran dan kebutuhan”.

Menurut The Open Group [17] menyatakan “ADM adalah metode generik untuk pengembangan arsitektur, yang dirancang untuk menangani sebagian besar persyaratan sistem dan organisasi. Namun, seringkali perlu untuk memodifikasi

atau memperluas ADM agar sesuai dengan kebutuhan khusus. Salah satu tugas sebelum menerapkan ADM adalah meninjau komponen-komponennya untuk penerapannya, dan kemudian menyesuaikannya sesuai dengan keadaan masing-masing perusahaan”.

2.4.3 TOGAF ADM

TOGAF ADM merupakan suatu metode untuk menghasilkan rancangan sistem informasi yang sesuai bagi perusahaan yang terdiri dari beberapa fase ADM. Fase ADM harus diselesaikan dalam suatu pengembangan arsitektur enterprise. Beberapa definisi TOGAF ADM menurut para ahli :

Menurut The Open Group [17] menyatakan “TOGAF ADM merupakan hasil kontribusi berkelanjutan dari sejumlah besar praktisi arsitektur. Ini menjelaskan metode untuk mengembangkan dan mengelola siklus hidup arsitektur perusahaan, dan membentuk inti dari standar TOGAF”.

Menurut Adimas Agil Pangestu dan Kristoko Dwi Hartomo [18] menyatakan “TOGAF ADM adalah suatu metode yang terdiri dari langkah-langkah dalam perancangan arsitektur enterprise untuk perusahaan atau organisasi”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

Alat penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun dibawah ini beberapa alat yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa yaitu :

1. Alat Bantu Analisa

- a. *Swimlane Diagram*, untuk menggambarkan aliran proses bisnis yang sedang berjalan.
- b. *Value Chain*, untuk menggambarkan aktivitas utama dan pendukung berdasarkan area bisnis pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi.
- c. *Use Case Diagram*, untuk menggambarkan arsitektur bisnis terhadap sistem informasi yang direncanakan.
- d. *Class Diagram*, untuk menggambarkan arsitektur data terhadap sistem informasi yang akan direncanakan.
- e. *Portofolio Aplikasi*, untuk menggambarkan arsitektur aplikasi yaitu memetakan aplikasi yang ada saat ini dan kebutuhan aplikasi di masa akan datang dalam mendukung bisnis perusahaan.

2. Perangkat Keras (Hardware)

Ada pun perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laptop Toshiba dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - Processor : Intel (R) Celeron (R) CPU N2830 @ 2.16GHz
 - RAM : 4GB
 - Harddisk : 500GB
- b. Flash Memory Vandisk 16GB
- c. Dan beberapa perangkat keras lainnya.

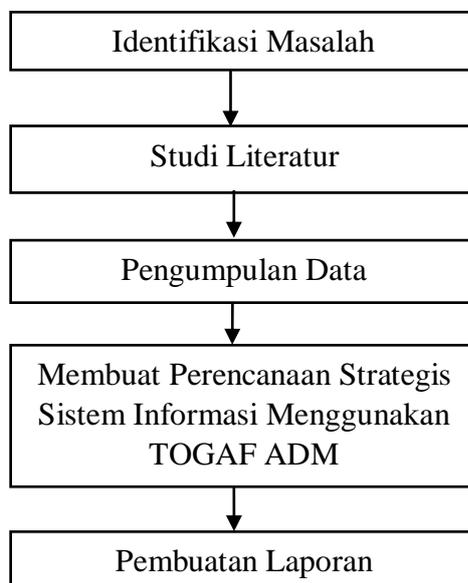
3. Perangkat Lunak (Software)

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi Windows 10 Home Single Language 64-bit
- b. Microsoft Word
- c. Google Chrome
- d. Microsoft Visio
- e. Microsoft Excel
- f. Dan perangkat lunak pendukung lainnya.

3.2 METODE PENELITIAN

Alur penelitian digunakan untuk membantu dalam melaksanakan penelitian ini, maka diperlukan sebuah kerangka kerja yang jelas. Kerangka kerja penelitian merupakan proses dari tahapan alur yang membantu menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Kerangka Kerja Penelitian*

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasannya sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dari penelitian. Pada tahap ini penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi pada arsitektur enterprise di PT. Rimba Hutani Mas Jambi, agar dapat mengetahui dasar pemikiran dalam pemodelan dan pengembangan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi yang terintegrasi dengan mendukung aktivitas pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis membaca dan mempelajari teori-teori tentang metode TOGAF ADM yang dapat menjadi pedoman dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan mempelajari penelitian yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data-data yang berhubungan dan berkaitan dengan perusahaan yang diteliti dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara.

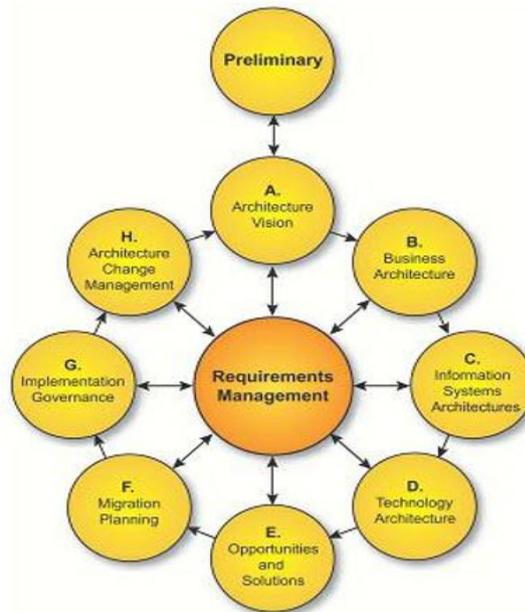
a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada pimpinan dan karyawan PT. Rimba Hutani Mas Jambi. Dari hasil wawancara akan mendapatkan gambaran aktivitas bisnis yang sedang berjalan di PT. Rimba Hutani Mas Jambi.

b. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan proses melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi sebenarnya. Pada kegiatan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas bisnis pada PT. Rimba Hutani Mas Jambi.

4. Membuat Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *The Open Group Architecture Development Method* (TOGAF ADM) dengan siklus pengerjaan sebagai berikut :



Gambar 3.2 *Siklus Pengerjaan*

Berdasarkan gambar siklus pengerjaan di atas maka dapat diuraikan tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. *Phase A : Architecture Vision* (Visi Arsitektur)
Tahap ini menggambarkan batasan-batasan dari rancangan arsitektur. Pada tahap ini dilakukan pendefinisian ruang lingkup, batasan-batasan dari rancangan arsitektur untuk menerapkan visi arsitektur yang diusulkan.
2. *Phase B : Business Architecture* (Arsitektur Bisnis)
Tahap ini mendefinisikan kondisi awal arsitektur bisnis, menentukan model bisnis atau aktivitas bisnis yang diinginkan. Pemodelan bisnis dilakukan dengan mengidentifikasi area bisnis utama dan penunjang dengan menggunakan model rantai nilai (*value chain*).
3. *Phase C : Information System Architecture* (Arsitektur Sistem Informasi)

Tahap ini membangun arsitektur sistem informasi yang diinginkan, dalam arsitektur ini terbagi menjadi dua yaitu *Data Architecture* (Arsitektur Data) dan *Applications Architecture* (Arsitektur Aplikasi).

4. *Phase D : Technology Architecture* (Arsitektur Teknologi)

Tahap ini membangun arsitektur teknologi yang akan dijadikan dasar pada saat proses implementasi.

5. Pembuatan Laporan Akhir

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan akhir yang disusun berdasarkan hasil penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran secara keseluruhan dari penelitian ini mulai dari proses awal sampai akhir penelitian dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. Hilabi, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN MODEL WARD AND PEPPARD (Studi Kasus PG.FANADA SUPER PLERED PURWAKARTA)," *Techno Xplore J. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [2] A. K. Mahi and S. I. Trigunarso, "Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi," Jakarta: Kencana, 2017.
- [3] P. J. Arsana, "Strategis Perangkat Daerah Konsep Dan Aplikasi Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah," Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- [4] Ahmad, "Manajemen Strategis," Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.
- [5] I. Bukhori, "Pengaruh Strategi Bersaing Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Inovasi Sebagai Mediasi," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, 2019.
- [6] M. N. Arwi, "STRATEGI BUDIDAYA IKAN GURAMI (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Gurami ' Arifin Ikan ' di Dusun Nusawaru Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen)," 2020.
- [7] A. Paramansyah, "MANAJEMEN STRATEGIS Strategi, Konsep, & Proses Organisasi," Bekasi: Pustaka Almuqsith, 2022.
- [8] S. D. Siswoyo and M. Sistarani, "Manajemen Teknik (Untuk Praktisi Dan Mahasiswa Teknik)," Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [9] D. R. Prehanto, "BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI," Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- [10] E. Y. Anggraeni and R. Irviani, "Pengantar Sistem Informasi," Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- [11] R. Ekawati and E. Wahyudiharto, "Perancangan Strategis Sistem Informasi," Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- [12] A. Mulyani, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Taman Satwa Menggunakan Metodologi Ward and Peppard," *J. Algoritm.*, vol. 14, no. 1, pp. 107–117, 2017.

- [13] P. W. Handayani et al., “Konsep dan Implementasi E-Health,” Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- [14] A. I. Suroso et al., “Sistem Enterprise Komoditas Pangan Strategis,” Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2022.
- [15] C. A. D. Falesti and W. S. Sari, “Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi pada Koperasi Simpan Pinjam Rezky Mentari Rembang dengan Metode TOGAF ADM,” *J. JOINS Udinus*, pp. 39–48, 2018.
- [16] M. Fahrizal et al., “Enterprise Architecture pada SMK Negeri 3 Pontianak,” *Semin. Nas. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. 2018 SENSITEK*, pp. 3–7, 2018.
- [17] T. O. Group, “The TOGAF ® Standard, Version 9.2,” Van Haren, 2018.
- [18] A. A. Pangestu and K. D. Hartomo, “Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm Pada Dispora Kota Salatiga,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 826–836, 2021.